BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang sangat strategis dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional. Adanya pembiyaan berupa kredit yang diberikan ke berbagai sektor usaha akan membangkitkan perekonomian dan pembangunan nasional dengan meningkatnya pendapat Negara. Adanya penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank kepada perorangan atau badan usaha merupakan salah satu kegiatan utama Bank dan kegiatan yang sangat penting bagi Bank. Hal ini, dalam penyaluran kredit yang diberikan, Bank akan memperoleh pendapatan berupa bunga, yang kontribusinya sangat besar bagi Bank. Sementara itu, penyaluran kredit yang dilakukan oleh Bank juga merupakan salah satu risiko paling tinggi bagi Bank, yaitu gagalnya pengembalian sebagian kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah (*non performing loan*) sehingga mempengaruhi pendapatan Bank.

Bank Jatim Cabang Sampang, dari jumlah nasabah kredit 5.500 debitur per akhir Desember 2016 tercatat sebanyak 1,036 persen debitur yang tergolong kategori *non performing loan* (NPL). Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Bank Jatim Cabang Sampang mengenai upaya penurunan *non performing loan* (NPL).

Adapun penjelasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, telah dapat diketahui dan memperoleh gambaran mengenai apa saja faktor penyebab, bagaimana tahapan proses penurunan *non performing loan* (NPL), kendala yang dihadapi, dan alternatif lain yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya *non performing loan* (NPL) di Bank Jatim Cabang Sampang adalah kondisi perekonomian, modal debitur dipinjam atau dibawa lari oleh saudara atau rekan bisnis dan debitur merintis usaha baru.
2. Tahapan proses penurunan *non performing loan* (NPL) yang dilakukan di Bank Jatim Sampang memiliki perbedaan alur atau tahapan sesuai dengan jenis kredit yang diberikan. Dan kendala yang dihadapi Bank Jatim Cabang Sampang khususnya tim Supervisi Bank Jatim Cabang, yaitu debitur sulit untuk ditemui, usaha debitur yang lesu, letak jaminan yang tidak strategis dan *culture* masyarakat Kabupaten Sampang.
3. Alternatif lain yang dilakukan oleh Bank Jatim Cabang Sampang dalam upaya menurunkan *non performing loan* (NPL), yaitu menghubungi pemilik agunan dan menghubungi saudara atau keluarga besar debitur

5.2 Saran

Adapun beberapa masalah diatas, penulis menyarankan antara lain:

1. Sebaiknya *call report* yang digunakan di Bank Jatim Cabang Sampang lebih detail dengan menambahkan perhitungan kelangsungan usaha debitur atau langkah-langkah untuk menindak lanjuti dari kunjungan ke tempat tinggal atau tempat usaha debitur.

2. Adapun usaha yang mulai lesu sebaiknya sebaiknya para debitur mengevaluasi dimana letak menurunnya usaha dan debitur juga menganalisa trend pasar pada saat itu. Tujuannnya, debitur bisa mengikuti trend pasar dan memenuhi *demand* dari usaha debitur tersebut.
3. Adapun jaminan yang tidak strategis sebaiknya Analisa Kredit lebih dalam menganalisa jaminan atau agunan dan memfokuskan pada *likuiditas asset* para debitur. Tujuannnya, lebih memudahkan Supervisi dalam melakukan lelang jaminan.
4. Adapun *culture* masyarakat Kabupaten Sampang sebaiknya Analisa Kredit lebih hati-hati dalam menganalisa *character* debitur dan minimal dua atau tiga orang dalam menganalisa *character* debitur. Tujuannya, untuk melihat dan memperbandingkan pendapat yang satu dengan lainnya, sehingga dapat menganalisa hasil dari beberapa pendapat tersebut.

5.3 Implikasi Penelitian

Adapun dampak atau implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan di Bank Jatim Cabang Sampang antara lain :

1. Analisa Kredit dapat mengevaluasi dan lebih berhati-hati dalam menganalisa debitur dengan princip 5C (*character*, *capital*, *capacity*, *collateral* dan *condition of economic*) dan prinsip kehati-hatian (*prudence principle*).
2. Analisa Kredit juga lebih mencari informasi atau belajar tentang kasus-kasus dengan pihak lain atau Bank Jatim lainnya tentang kriteria usaha-usaha apa yang mengandung risiko kredit. Adanya pengalaman dari teman atau pihak

lain atau Bank Jatim lainnya dapat memberikan referensi untuk menganalisa usaha debitur.

3. Analisa Kredit Bank Jatim Cabang Sampang dalam survey usaha dan agunan kredit memiliki tim analisa yang berbeda. Adanya beberapa pendapat akan lebih kuat dalam menganalisa calon debitur. Menimal Analisa Kredit memiliki dua pendamping dalam melakukan analisa usaha dan agunan debitur.
4. Kebutuhan dana yang masih tinggi di Kabupaten Sampang merupakan peluang (*opportunity*) bagi Bank Jatim Cabang Sampang untuk meningkatkan target penyaluran kredit dan meningkatkan pendapatan Bank Jatim Sampang

DAFTAR RUJUKAN

Agus, Yudha Hernoko. 2014. *Hukum Perjanjian Asas Proporsionalitas Dalam Kontrak Komersial*, Jakarta: Kencana

Dian, Nita. *"*BI Prediksi Kredi Bermasalah pada 2017 3,1 persen*"*. *Tempo*. 17 Februari 2017

Diakses 23 Februari 2017, http://www.bankjatim.co.id

Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyati. 2008. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta

Herman, Darmawi. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara

Hermansyah. 2008. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Edisi Revisi. Jakarta: Kencana

_____. 2013. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan : dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana

Ikatan Bankir Indonesia. 2015. Manajemen *Resiko I Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional Dan Kredit Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. 2013. *General Banking Modul Sertifikasi Tingkat I*. Jakarta: Ikatan Bankir Indonesia

Iswardono. 1990. *Uang dan Bank BPFE*. Yogyakarta

Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

_____. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

_____. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Melayu, S. P Hasibuan. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Maryadi, Muhammad Samsul, Risal Yaya dan Edi Supriyono., "Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Non Performing Loan Berdasarkan

Generalized Method of Moment". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 20. No. 3. September 2016, Hal. 496-506

Mochammad, Zainul Fatchan. Wawancara dengan Staff Supervisi Bank Jatim Cabang Sampang. Sampang, 6 Februari 2017

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Statistik Perbankan Indonesia-Desember 2016. Di akses 20 Februari 2017, http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2016.aspx

Putra, P. S. (2017). Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Milik Negara. *Jurnal Media Wahana Ekonomika, 13(3)*.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum

_____. Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valutas Asing Bagi Bank Umum Konvensional

Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veitzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik.* Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers

Sembiring, Sentosa. 2008. "*Himpunan Lengkap Tentang Undang-Undang Perbankan*". Cetakan Pertama. Bandung: Nuansa Aulia

Sugianto, Danang. "Kredit Bermasalah Masih Jadi Tantangan Perbankan Tahun Ini". *DetikFinance*. 06 Maret 2017

Syamsu, Iskandar. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Semesta Asa Bersama

Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat

Thamrin, Abdullah dan Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*,Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan

Yuwono, Febry Amithya dan Wahyu Meiranto. 2012. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets, dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan" (Studi Empiris: Bank yang terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 1, No. 1.